



Clinical Supervision with Lesson Study to Improve the Performance of Elementary School Teachers

Alfitriatun Nurun Alfiah¹, Taufiq Harris², M. Furqon Wahyudi³

alfitriatunnurunalfiah@gmail.com, taufiqharris@unigres.ac.id, furqonwahyudi@unigres.ac.id

Program Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

The performance of elementary school teachers is a key factor in determining the quality of learning. However, the practice of academic supervision in schools is still largely administrative and has not fully functioned as reflective professional development. This study aims to analyze the implementation of clinical supervision with a lesson study approach to improve the performance of elementary school teachers and to understand the meaning of teachers' reflective experiences during the supervision process. This research uses a qualitative approach with a case study design. The research subjects include the principal and elementary school teachers directly involved in clinical supervision based on lesson study. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and document studies, then analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with triangulation to maintain data validity. The results of the study show that clinical supervision with lesson study was carried out collaboratively through the stages of planning, implementation, and joint reflection. The reflection process encouraged teachers to critically recognize the strengths and weaknesses of their teaching practices. Changes in teacher performance were not only demonstrated by improvements in lesson planning and teaching strategies but also by the development of reflective awareness and professional commitment. This study concludes that the integration of clinical supervision and lesson study is an effective strategy for sustainable professional development of teachers. The novelty of this study lies in revealing the meaning of teacher reflection as the core of performance change in clinical supervision based on lesson study.

Keywords: teacher performance, lesson study, clinical supervision.

PENDAHULUAN

Kinerja guru sekolah dasar merupakan faktor penentu kualitas pembelajaran dan capaian belajar siswa. Namun, berbagai temuan empiris menunjukkan bahwa kinerja guru masih menghadapi kendala, terutama pada aspek perencanaan pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang variatif, serta refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan (Suhardan, 2020; Mulyasa, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kinerja guru belum sepenuhnya berjalan secara optimal di tingkat sekolah dasar.

Secara teoretis, supervisi akademik diposisikan sebagai sarana pembinaan profesional guru yang berkelanjutan. Akan tetapi, praktik supervisi di sekolah dasar masih cenderung bersifat administratif dan evaluatif, sehingga belum mampu menggali pengalaman profesional guru secara mendalam dan kontekstual. Supervisi belum sepenuhnya menjadi proses reflektif yang mendorong perbaikan praktik pembelajaran berbasis kebutuhan nyata guru di kelas (Sergiovanni & Starratt, 2020).

Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa supervisi klinis efektif dalam meningkatkan kinerja guru karena menekankan observasi langsung, dialog reflektif, dan pemecahan masalah pembelajaran secara kolaboratif. Studi Rahmah dan Suryana (2021) serta Hidayat et al. (2022) melaporkan bahwa supervisi klinis mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan kualitas pelaksanaan pembelajaran guru sekolah dasar.

Di sisi lain, *lesson study* berkembang sebagai pendekatan pengembangan profesional guru berbasis kolaborasi dan refleksi kolektif. Penelitian oleh Susanto et al. (2020) dan Saito (2021) menunjukkan bahwa *lesson study* mendorong guru untuk merefleksikan pengalaman mengajarnya melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran bersama. Penelitian terbaru oleh Anwar dan Widodo (2023) menegaskan bahwa *lesson study* memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa di sekolah dasar. Meskipun demikian, sebagian besar studi tersebut masih mengkaji supervisi klinis dan *lesson study* secara terpisah serta lebih menekankan hasil peningkatan kinerja guru, belum pada pemahaman mendalam terhadap proses implementasi dan pengalaman profesional guru.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Secara empiris, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan supervisi klinis dengan pendekatan *lesson study* sebagai satu kesatuan proses supervisi akademik di sekolah dasar. Secara teoretis, belum banyak kajian yang menggali secara mendalam pengalaman guru dalam menjalani proses supervisi klinis berbasis *lesson study* serta makna reflektif yang terbentuk dari proses tersebut. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang tidak hanya menilai hasil supervisi, tetapi juga memahami proses, dinamika, dan pengalaman subjektif guru dalam konteks supervisi klinis berbasis *lesson study*.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi supervisi klinis berbasis *lesson study* serta dampaknya terhadap kinerja guru melalui pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus.

Kebaruan penelitian ini terletak pada eksplorasi pengalaman dan refleksi guru dalam implementasi supervisi klinis berbasis *lesson study*, sehingga menghasilkan pemahaman kontekstual mengenai bagaimana proses supervisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan penelitian ini diharapkan memperkaya kajian supervisi akademik dan memberikan implikasi praktis bagi pengembangan model supervisi di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses implementasi supervisi klinis dengan pendekatan *lesson study* serta pengalaman dan refleksi guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran di sekolah dasar. Desain studi kasus memungkinkan peneliti menelaah secara komprehensif konteks, dinamika, dan makna yang dibangun oleh subjek penelitian terhadap praktik supervisi yang dialami.

Penelitian dilaksanakan di sebuah sekolah dasar negeri. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah sebagai supervisor serta guru sekolah dasar yang terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi klinis berbasis *lesson study*. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam seluruh tahapan supervisi dan *lesson study*.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan refleksi guru serta kepala sekolah terkait pelaksanaan supervisi klinis berbasis *lesson study*. Observasi dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran (*plan-do-see*) untuk memperoleh data empiris tentang perubahan kinerja guru. Studi dokumentasi meliputi perangkat pembelajaran, catatan supervisi, dan hasil refleksi guru.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman,

dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penelitian berakhir untuk menemukan pola, tema, dan makna pengalaman guru dalam implementasi supervisi klinis berbasis *lesson study*.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan, serta *member check* kepada informan untuk memastikan ketepatan dan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Implementasi Supervisi Klinis Berbasis *Lesson study*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi klinis dengan pendekatan *lesson study* berlangsung melalui tahapan yang sistematis, meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan pembelajaran (*do*), dan refleksi bersama (*see*). Pada tahap perencanaan, kepala sekolah dan guru melakukan diskusi kolaboratif untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan merancang skenario pembelajaran yang akan diobservasi. Proses ini sejalan dengan karakteristik supervisi klinis yang menekankan kesepakatan bersama dan fokus pada kebutuhan nyata guru.

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disepakati, sementara kepala sekolah dan guru lain melakukan observasi pembelajaran secara objektif. Observasi difokuskan pada aktivitas pembelajaran, respons siswa, serta strategi mengajar guru. Tahap refleksi menjadi bagian penting dalam proses supervisi, karena guru dan supervisor mendiskusikan hasil observasi secara terbuka dan reflektif. Temuan ini menguatkan pandangan Saito (2021) bahwa *lesson study* efektif ketika refleksi dilakukan secara kolaboratif dan berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran.

Refleksi Guru dalam Proses Supervisi

Refleksi guru muncul sebagai temuan kunci dalam penelitian ini. Guru menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap kekuatan dan kelemahan praktik pembelajarannya setelah mengikuti supervisi klinis berbasis *lesson study*. Melalui dialog reflektif, guru mampu mengidentifikasi aspek pembelajaran yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan waktu, variasi metode, dan keterlibatan siswa.

Refleksi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek profesional guru. Guru memaknai supervisi sebagai proses belajar bersama, bukan sebagai bentuk penilaian. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmah dan Suryana (2021) yang menyatakan bahwa supervisi klinis mendorong guru untuk bersikap terbuka terhadap umpan balik dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Perubahan Kinerja Guru

Perubahan kinerja guru terlihat setelah pelaksanaan supervisi klinis berbasis *lesson study*. Guru menunjukkan peningkatan dalam kualitas perencanaan pembelajaran, penggunaan metode yang lebih variatif, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru mulai terbiasa melakukan refleksi mandiri terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil observasi kinerja guru sebelum dan sesudah pelaksanaan supervisi klinis berbasis *lesson study* dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Kinerja Guru

No	Aspek Kinerja Guru	Indikator	Sebelum Supervisi	Setelah Supervisi	Makna Perubahan
1	Perencanaan pembelajaran	Kesesuaian modul ajar dengan kebutuhan	Cukup	Baik	Guru mulai merancang pembelajaran berdasarkan karakteristik murid.

		murid			
2	Pelaksanaan pembelajaran	Variasi metode dan strategi	Cukup	Baik	Guru lebih adaptif dan tidak terpaku pada satu metode.
3	Pengelolaan kelas	Pengaturan waktu dan interaksi kelas	Cukup	Baik	Guru lebih percaya diri dan mampu menciptakan iklim belajar kondusif.
4	Keterlibatan murid	Partisipasi aktif murid	Kurang	Baik	Terjadi pergeseran dari pembelajaran berpusat pada guru ke murid. Guru menjadi fasilitator sedangkan murid yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
5	Refleksi pembelajaran	Kemampuan mengevaluasi praktik mengajar	Kurang	Baik	Guru mengembangkan kesadaran reflektif dan kemauan memperbaiki diri.

Keterangan skala kualitatif: **Kurang** = indikator belum tampak secara konsisten; **Cukup** = indikator tampak namun belum optimal; **Baik** = indikator tampak secara konsisten dan efektif.

Berdasarkan Tabel 1, perubahan kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh peningkatan kategori penilaian, tetapi juga oleh perubahan cara pandang dan praktik guru dalam pembelajaran. Peningkatan pada aspek keterlibatan siswa menunjukkan pergeseran paradigma pembelajaran dari berpusat pada guru menuju pembelajaran yang lebih partisipatif. Sementara itu, peningkatan pada aspek refleksi pembelajaran mengindikasikan berkembangnya kesadaran profesional guru terhadap pentingnya evaluasi diri sebagai bagian dari pengembangan kompetensi berkelanjutan.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Asyifah et al. (2024) yang menyatakan bahwa supervisi klinis berdampak positif terhadap kinerja guru sekolah dasar. Integrasi *lesson study* dalam supervisi klinis memperkuat proses pembinaan guru karena memberikan ruang refleksi kolektif dan pembelajaran profesional berbasis praktik nyata di kelas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi klinis dengan pendekatan *lesson study* di sekolah dasar dilaksanakan melalui proses kolaboratif dan reflektif yang berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk merefleksikan pengalaman mengajarnya secara mendalam, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja guru, terutama pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan refleksi guru dalam implementasi supervisi klinis berbasis *lesson study* melalui pendekatan kualitatif studi kasus.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan model supervisi akademik yang kolaboratif dan berorientasi pada pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengayaan kajian supervisi akademik dengan menekankan aspek proses dan pengalaman profesional guru dalam konteks sekolah dasar.

Pernyataan Apresiasi

Dalam penelitian ini, banyak pihak yang mendukung agar penulisan karya ini berjalan lancar. Kami berterima kasih kepada Kepala sekolah beserta segenap guru UPT Satuan Pendidikan SDN Karangmenggah. Kepada Bapak Dr. Taufik Harris, M.Pd dan Bapak Dr. M. Furqon Wakyudi selaku pembimbing I dan II Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F, Sari, N.I , dkk. (2025). Implementasi Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di SDN 112 Inpres Bontomanai. *Jurnal Abdimas Indonesia*. Volume 5 Nomor 1. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i1.1396>
- Asyifah, Y. N, Suryaningsih, R & Nurman, N. (2024). Efektivitas Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Of Islamic Studies*. Volume 1 Nomor 2. <https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/qazi>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hidayat, R., & Machali, I. (2022). Implementasi supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru. *Jurnal Kependidikan*, 52(1), 89–101. <https://doi.org/10.21831/jk.v52i1.45123>
- Lewis, C., Perry, R., & Hurd, J. (2020). Improving mathematics instruction through lesson study: A theoretical model and North American case. *Journal of Mathematics Teacher Education*, 23(2), 123–143. <https://doi.org/10.1007/s10857-019-09426-6>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, N. K., & Lestari, I. (2023). Makna refleksi guru dalam supervisi klinis di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 33–44. Diunduh dari <https://journal.untan.ac.id/index.php/jpdi>
- Rahmah, S., & Suyanto, S. (2021). Supervisi klinis berbasis refleksi untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 145–156. Diunduh dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jmp>
- Saito, E., Murase, M., Tsukui, A., & Yeo, J. (2021). *Lesson study for learning community: A guide to sustainable school reform*. London: Routledge.
- Sari, D. P., & Mulyasa, E. (2024). Supervisi klinis sebagai strategi pengembangan profesional guru sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 31(1), 1–12. Diunduh dari <https://journal.upi.edu/index.php/jap>
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2020). *Supervision: A redefinition* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Suhardan, D. (2020). *Supervisi profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan, S., & Glanz, J. (2021). *Supervision that improves teaching and learning: Strategies and techniques* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Corwin.
- Vries, S. de, Roos, M., & Beijgaard, D. (2021). Professional development through lesson study: The role of collaboration and reflection. *Teaching and Teacher Education*, 102, 103–345. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103345>
- Widodo, A., & Riandi, R. (2020). Dual-mode teacher professional development: Lesson study and reflective supervision. *Journal of Education and Learning*, 14(4), 567–576. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i4.16022>
- Yin, R. K. (2022). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.